

**ANALISIS PENGARUH PENYALURAN ZAKAT TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN DENGAN KETIMPANGAN
PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
DI INDONESIA TAHUN 2018-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

JIHAN MIFTA SABILA

NIM 4120039

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**ANALISIS PENGARUH PENYALURAN ZAKAT TERHADAP
TINGKAT KEMISKINAN DENGAN KETIMPANGAN
PENDAPATAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
DI INDONESIA TAHUN 2018-2024**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

JIHAN MIFTA SABILA

NIM 4120039

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jihan Mifta Sabila

NIM : 4120039

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Penyaluran Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Ketimpangan Pendapatan sebagai Variabel Intervening Di Indonesia Tahun 2018-2024**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Juli 2026

Yang menyatakan,



Jihan Mifta Sabila

NIM. 4120039

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Jihan Mifta Sabila

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i

Nama : **Jihan Mifta Sabila**

NIM : **4120039**

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Penyaluran Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Ketimpangan Pendapatan sebagai Variabel Intervening Di Indonesia Tahun 2018-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb,

Pekalongan, 03 Juli 2026

Yang menyatakan,



Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i

Nama : **Jihan Mifta Sabila**

NIM : **4120039**

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Penyaluran Zakat terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Ketimpangan Pendapatan sebagai Variabel Intervening di Indonesia Tahun 2018-2024**

Dosen Pembimbing : **Aenurofik, M.A.**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 15 Oktober 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Ahmad Sukron, M.E.I.
NIP. 197110152005011003

Mohammad Rosyada, M.M.
NIP. 198607272019031006

Pekalongan, 21 Oktober 2026

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. H. A.M. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.
NIP. 197806162003121003

MOTTO

*"Our Greatest Weakness Lies In Giving Up. The Most Certain Way To Succeed Is
Always To Try Just One More Time."*

~ Thomas A. Edison ~



PERSEMBAHAN

Terima kasih kepada Allah SWT. atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini, dengan mengucapkan syukur alhamdulillah atas nikmat yang telah diberikan. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya hingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Abdul Hamid dan Ibu Murniasih yang sangat saya sayangi dan saya banggakan, yang memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tiada henti dipanjatkannya sehingga terselesaikannya skripsi ini demi keberhasilan saya dalam masa perkuliahan ini serta untuk kesuksesan di masa depan.
3. Kedua adik saya yaitu Umi Nabila Safira dan Muhammad Haris yang saya sayangi dan banggakan, yang telah memberikan dukungan dan doa yang dipanjkatkan, serta menjadi penyemangat saya dalam menyelesaikan perkuliahan ini.

4. Keluarga besar yang selalu hangat dan penuh cinta. Terima kasih sudah menjadi bagian penting dari perjalanan ini, lewat doa-doa yang tulus, dukungan, tawa, dan kebersamaan yang memberikan kenyamanan.
5. Almamater saya, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dosen pembimbing saya, Bapak Aenurofik, M.A., yang telah membimbing dan memotivasi saya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Dosen wali saya, Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag., yang dari awal semester telah membimbing dan memberikan semangat serta ilmu yang bermanfaat.
8. Teruntuk diri saya, Jihan Mifta Sabila, apresiasi sebesar-besarnya karena sudah bertahan, berjuang, dan berusaha keras untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai dengan menikmati setiap proses yang tidak mudah.
9. Teruntuk sahabat-sahabat saya, terima kasih atas doa, dukungan, semangat, dan kebersamaan yang telah diberikan selama perjalanan ini.
10. Keluarga besar UKM-F Dustur Halal, PMII REBI, HMPS Ekonomi Syariah, FoSSEI Komisariat Pekalongan, KSEI FEBI, dan IPNU IPPNU Pekalongan Selatan, yang sudah memberikan banyak pengalaman, relasi, dan ilmu yang sangat berharga kepada penulis sebagai tempat menempa diri.

ABSTRAK

JIHAN MIFTA SABILA, Analisis Pengaruh Penyaluran Zakat terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Ketimpangan Pendapatan sebagai Variabel Intervening di Indonesia Tahun 2018-2024.

Kemiskinan dan ketimpangan pendapatan masih menjadi permasalahan ekonomi yang dihadapi Indonesia. Dalam perspektif ekonomi Islam, zakat merupakan salah satu instrumen redistribusi kekayaan yang diharapkan dapat mendorong pemerataan pendapatan dan membantu mengurangi kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penyaluran zakat terhadap tingkat kemiskinan melalui ketimpangan pendapatan sebagai variabel intervening di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatori dengan data panel 30 provinsi di Indonesia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* selama periode 2018-2024, sehingga diperoleh 210 observasi. Variabel independen menggunakan data penyaluran zakat yang bersumber dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sedangkan variabel intervening menggunakan data ketimpangan pendapatan dan variabel dependen menggunakan data tingkat kemiskinan yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan Eviews 14 dan analisis jalur, sedangkan uji sobel menggunakan Microsoft Excel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penyaluran zakat berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan dengan koefisien sebesar -0,004038, sedangkan ketimpangan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan koefisien sebesar 7,379926. Penyaluran zakat berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat kemiskinan dengan koefisien sebesar -0,191242. Selanjutnya, hasil uji Sobel menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan secara signifikan memediasi pengaruh penyaluran zakat terhadap tingkat kemiskinan dengan nilai Z Sobel sebesar -2,123466 dan probabilitas sebesar 0,033715. Temuan ini menunjukkan bahwa penyaluran zakat berperan dalam menurunkan tingkat kemiskinan melalui mekanisme tidak langsung dengan menurunkan ketimpangan pendapatan.

Kata kunci: Penyaluran Zakat, Tingkat Kemiskinan, Ketimpangan Pendapatan, Data Panel

ABSTRACT

JIHAN MIFTA SABILA, *Analysis of the Effect of Zakat Distribution on the Poverty Rate with Income Inequality as an Intervening Variable in Indonesia, 2018–2024.*

Poverty and income inequality remain economic challenges faced by Indonesia. From the perspective of Islamic economics, zakat is one of the instruments of wealth redistribution that is expected to promote more equitable income distribution and contribute to poverty reduction. This study aims to analyze the effect of zakat distribution on the poverty rate through income inequality as an intervening variable in Indonesia.

This study employs a quantitative explanatory approach using panel data from 30 provinces in Indonesia selected through purposive sampling over the period from 2018 to 2024, resulting in 210 observations. The independent variable is measured using zakat distribution data obtained from the National Amil Zakat Agency (BAZNAS), while the intervening variable is measured using income inequality data and the dependent variable is measured using poverty rate data obtained from Statistics Indonesia (BPS). The data are analyzed using panel data regression with the assistance of EViews 14 and path analysis, while the Sobel test is conducted using Microsoft Excel.

The results show that, partially, zakat distribution has a negative and significant effect on income inequality, with a coefficient of **-0.004038**, while income inequality has a positive and significant effect on the poverty rate, with a coefficient of **7.379926**. Zakat distribution has a negative but statistically insignificant effect on the poverty rate, with a coefficient of **-0.191242**. Furthermore, the Sobel test results indicate that income inequality significantly mediates the effect of zakat distribution on the poverty rate, with a Sobel Z-value of **-2.123466** and a probability value of **0.033715**. These findings indicate that zakat distribution contributes to reducing the poverty rate through an indirect mechanism by reducing income inequality.

Keywords: Zakat Distribution, Poverty Rate, Income Inequality, Panel Data.

KATA PENGANTAR

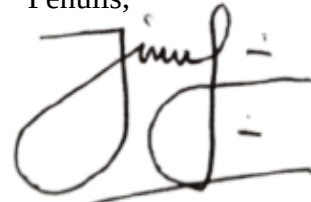
Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT., karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Penyaluran Zakat Terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Ketimpangan Pendapatan sebagai Variabel Intervening di Indonesia Tahun 2018-2024". Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Aenurofik, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Ali Amin Isfandiar, M.Ag., selaku Dosen Penasihat Akademik (DPA).
7. Seluruh dosen dan karyawan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah membantu penulis selama melakukan studi.
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
9. Sahabat saya yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.

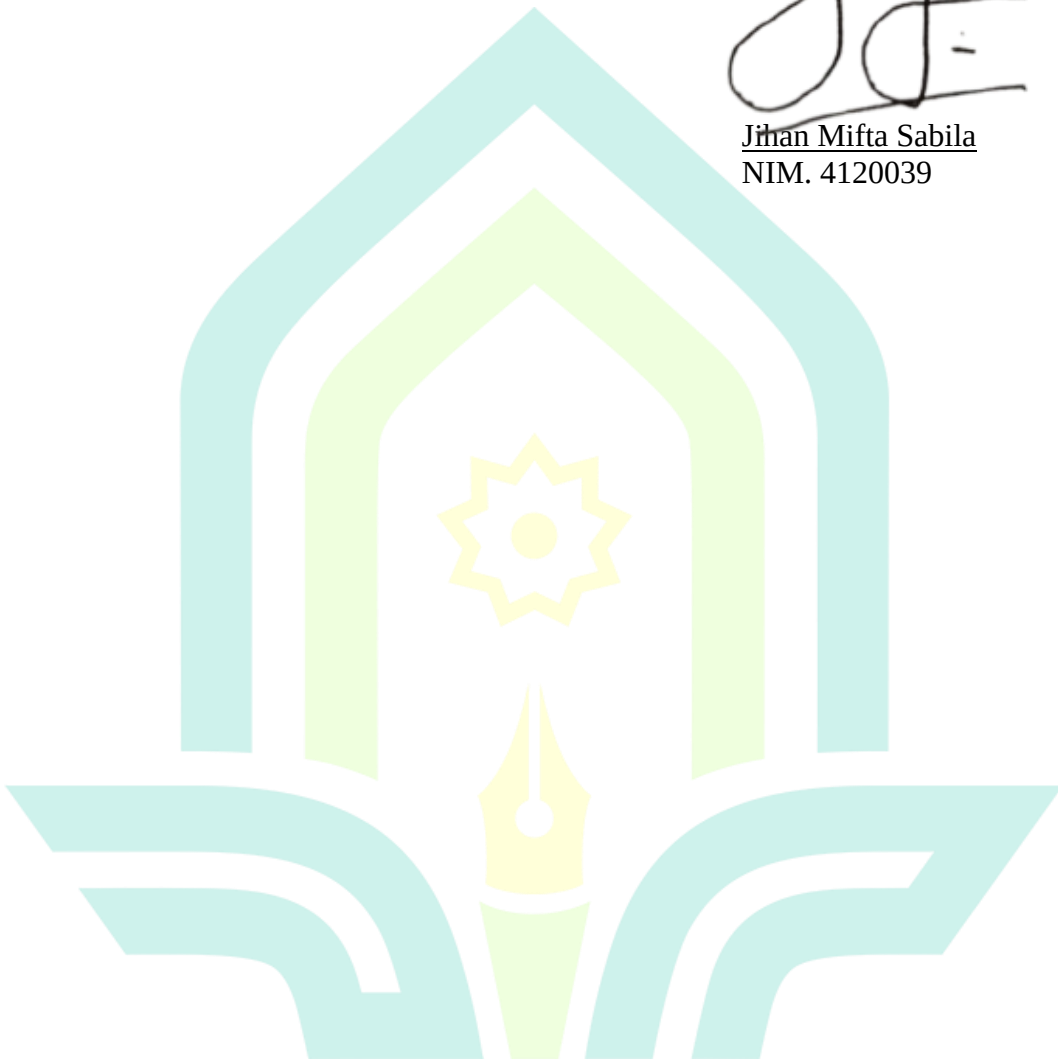
Akhir kata, saya berharap Allah SWT. berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 10 Juli 2026

Penulis,



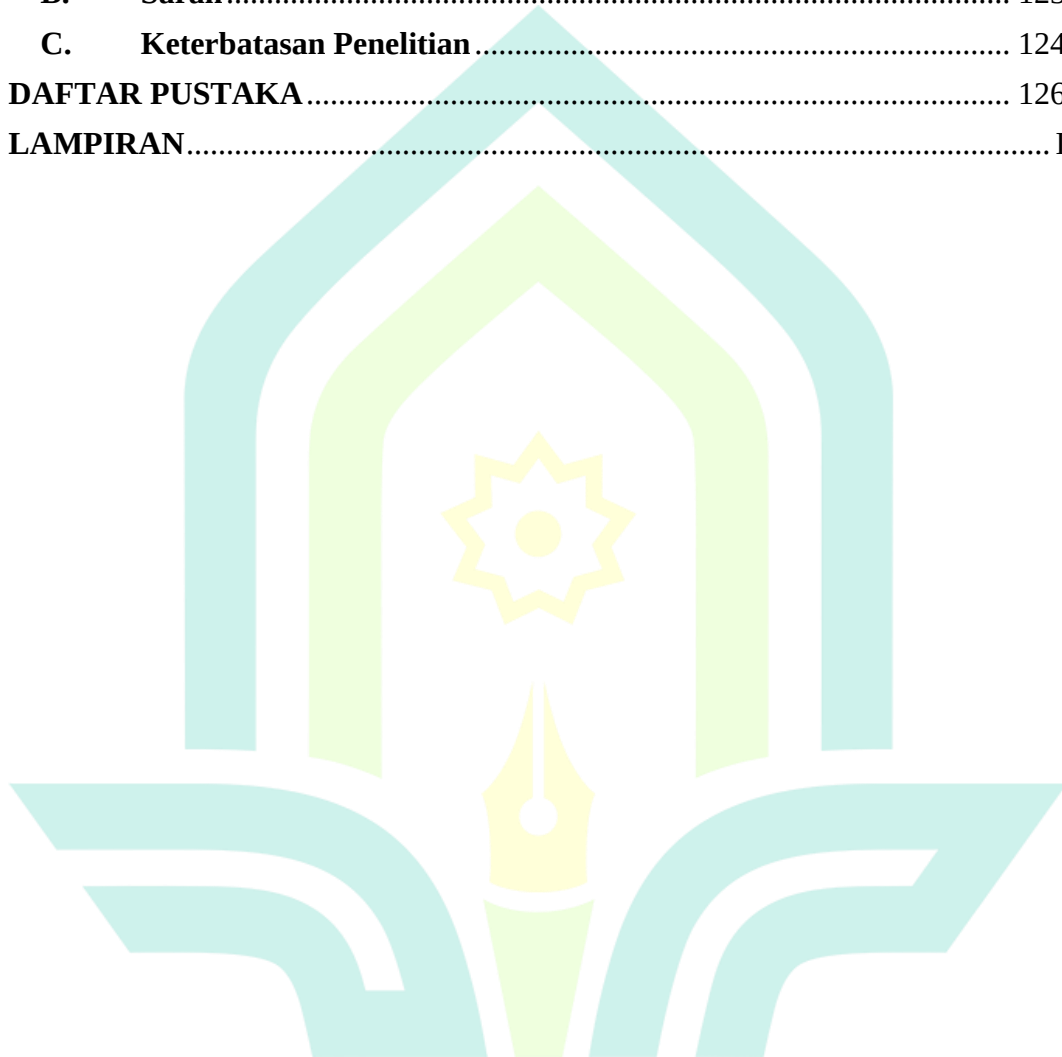
Jihan Mifta Sabila
NIM. 4120039



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
P E N G E S A H A N	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Telaah Pustaka.....	51
C. Kerangka Berpikir	66
D. Hipotesis Penelitian	66
BAB III METODE PENELITIAN	72
A. Jenis Penelitian	72
B. Pendekatan Penelitian.....	72
C. Setting Penelitian	73
D. Populasi dan Sampel Penelitian	74
E. Variabel Penelitian	75
F. Teknik Pengumpulan Data.....	78
G. Metode Analisis Data.....	78

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	92
A. Analisis Statistik Deskriptif	92
B. Analisis Data	94
C. Pembahasan	112
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan.....	122
B. Saran	123
C. Keterbatasan Penelitian	124
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah
Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

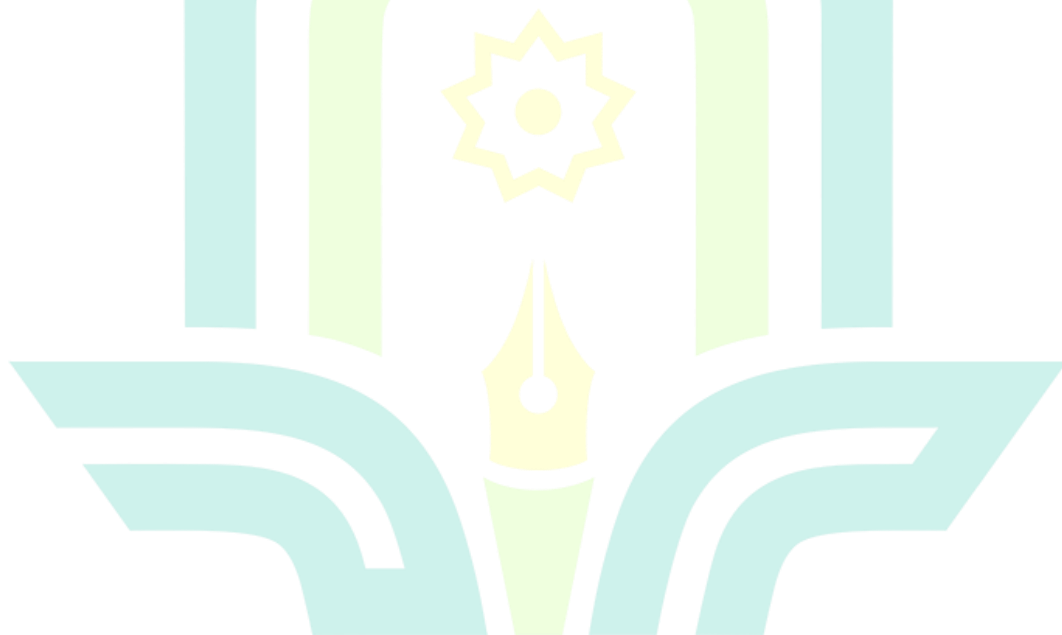
- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

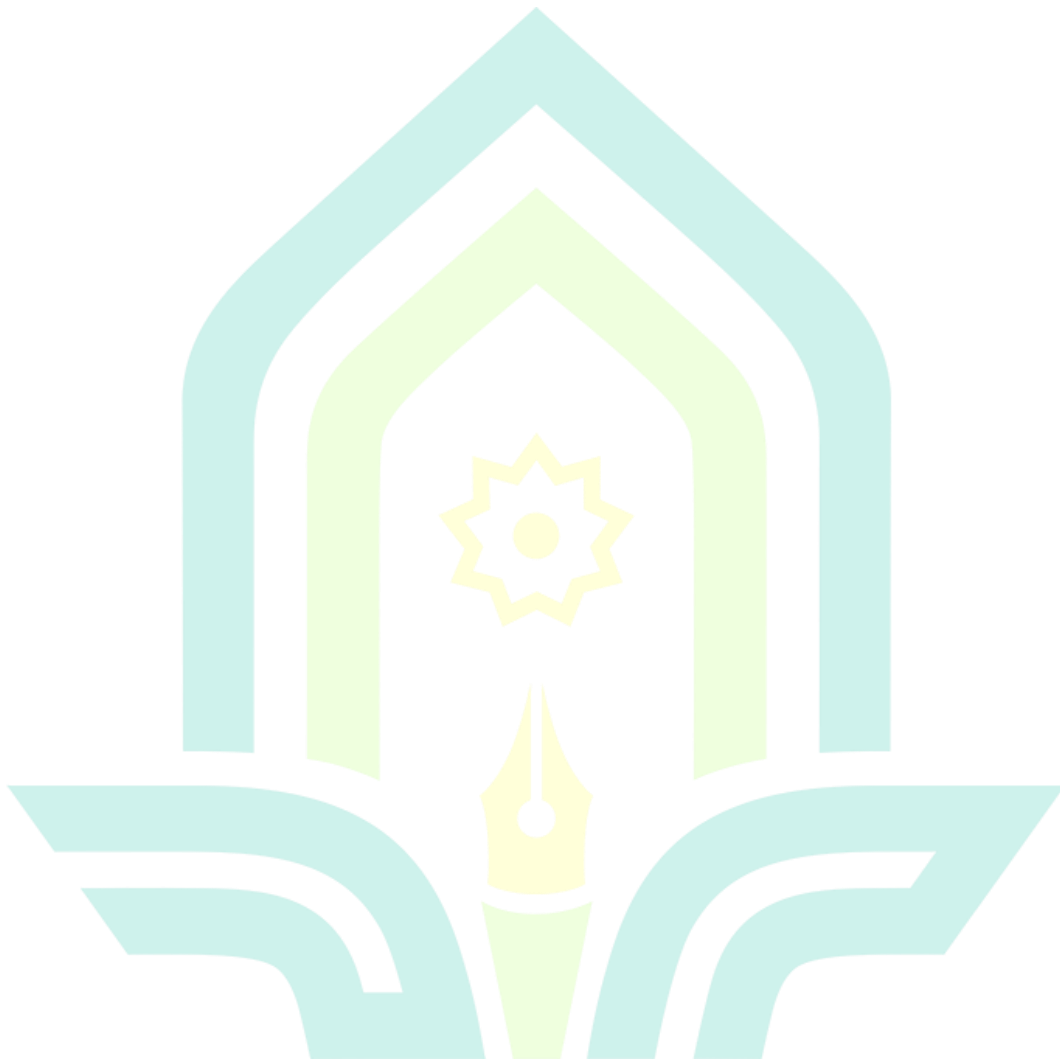
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	51
Tabel 3.1 Daftar Provinsi Mempunyai Data Yang Lengkap.....	75
Tabel 3.2 Penjelasan Operasional Variabel	77
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	92
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow Persamaan Substruktur 1.....	94
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman Persamaan Substruktur 1	95
Tabel 4.4 Uji Chow Persamaan Substruktur 2	96
Tabel 4.5 Uji Hausman Persamaan Substruktur 2	97
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Substruktur 1.....	98
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas Persamaan Substruktur 2	99
Tabel 4.8 Uji Heteroskedastisitas Persamaan Substruktur 2.....	100
Tabel 4.9 Uji Autokorelasi Persamaan Substruktur 2.....	101
Tabel 4.10 Uji T Persamaan Substruktur 1	104
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi Persamaan Substruktur 1	105
Tabel 4.12 Uji T Persamaan Substruktur 2	105
Tabel 4.13 Uji F Persamaan Substruktur 2	106
Tabel 4.14 Koefisien Determinasi Persamaan Substruktur 2	107
Tabel 4.15 Analisis Jalur.....	108
Tabel 4.16 Uji Sobel	110



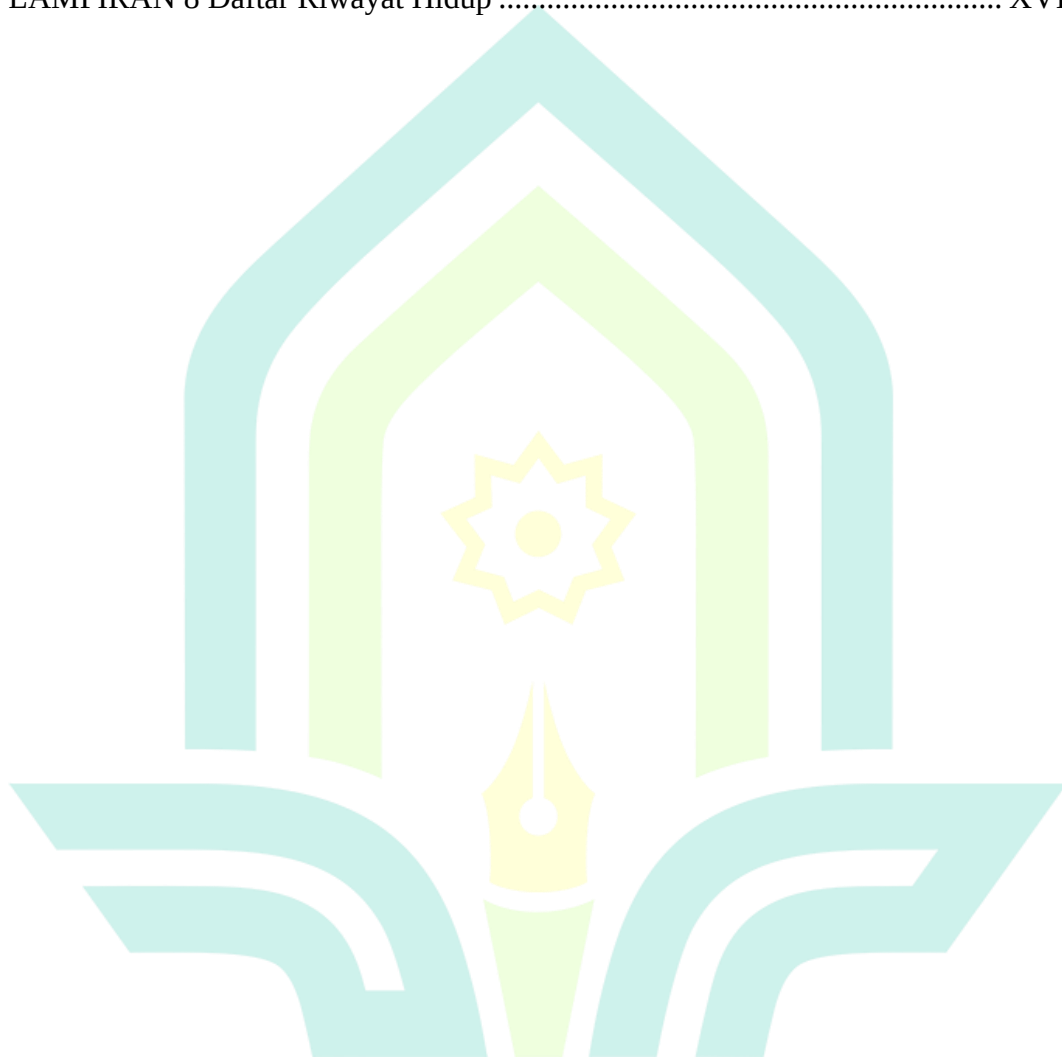
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persentase Penduduk Miskin Indonesia	1
Gambar 1.2 Pengumpulan dan Penyaluran Indonesia	4
Gambar 2.1 Kurva Lorenz.....	34
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir	66



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Data Penyaluran Zakat Per Provinsi pada 2018-2024.....	I
LAMPIRAN 2 Data Kemiskinan Per Provinsi pada 2018-2024	VI
LAMPIRAN 3 Data Ketimpangan Pendapatan Per Provinsi pada 2018-2024...	VIII
LAMPIRAN 4 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	X
LAMPIRAN 5 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	XI
LAMPIRAN 6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	XII
LAMPIRAN 7 Hasil Analisis Regresi Data Panel.....	XIV
LAMPIRAN 8 Daftar Riwayat Hidup	XVI



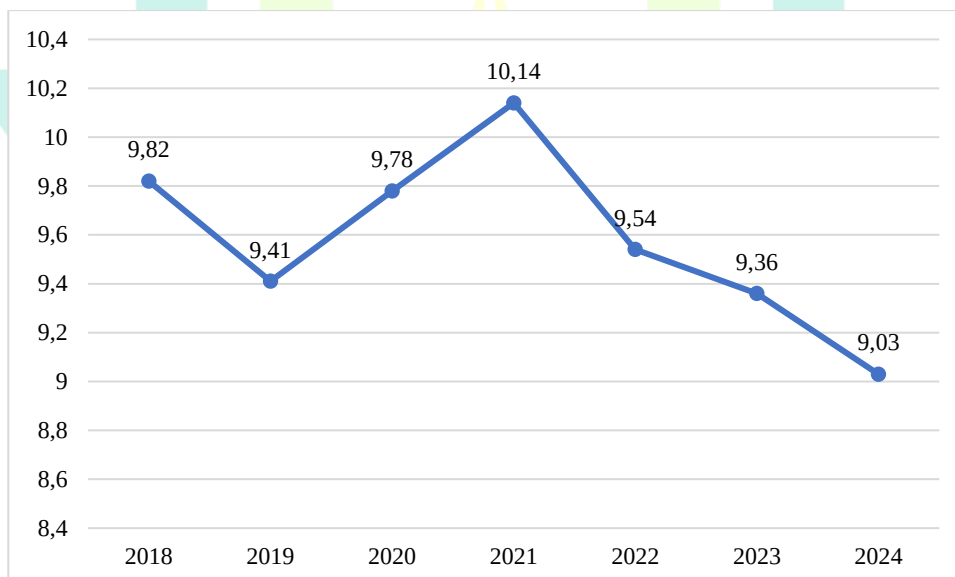
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan kemiskinan menjadi persoalan utama yang dihadapi dalam proses pembangunan ekonomi, terutama pada Indonesia yang termasuk ke dalam negara berkembang (Faradilah et al., 2023). Rendahnya tingkat pendapatan bukan satu-satunya indikator kemiskinan, karena kondisi ini juga menunjukkan adanya hambatan dalam memperoleh pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan ekonomi yang memadai (BPS, 2025b). Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, upaya penanganan masalah kemiskinan menjadi fokus penting dalam perumusan dan pelaksanaan strategi pembangunan nasional.

Gambar 0.1 Persentase Penduduk Miskin Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistik, data diolah

Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, periode Maret tahun 2024 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia yang berada di bawah garis kemiskinan mencapai jumlah sebesar 25,22 juta jiwa atau yang merepresentasikan 9,03% dari total penduduk Indonesia (BPS, 2024b). Walaupun demikian, nilai tersebut memperlihatkan kecenderungan menurun jika dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya, tingkat kemiskinan masih tergolong tinggi dan menunjukkan bahwa upaya pengentasan kemiskinan belum sepenuhnya optimal.

Kemiskinan di Indonesia juga memiliki karakteristik yang tidak merata antarwilayah. Badan Pusat Statistik mendata bahwa pada periode Maret 2025 tercatat sebanyak 20 provinsi memiliki tingkat kemiskinan yang belum mencapai rata-rata nasional. Papua Pegunungan menjadi wilayah yang mempunyai tingkat kemiskinan paling tinggi mencapai 30,03%, sementara angka terendah tercatat di Bali sebesar 3,72% pada periode yang sama (BPS, 2025). Perbedaan tingkat kemiskinan yang ditemukan di berbagai daerah menunjukkan adanya ketidakmerataan kondisi kemiskinan antarwilayah di Indonesia.

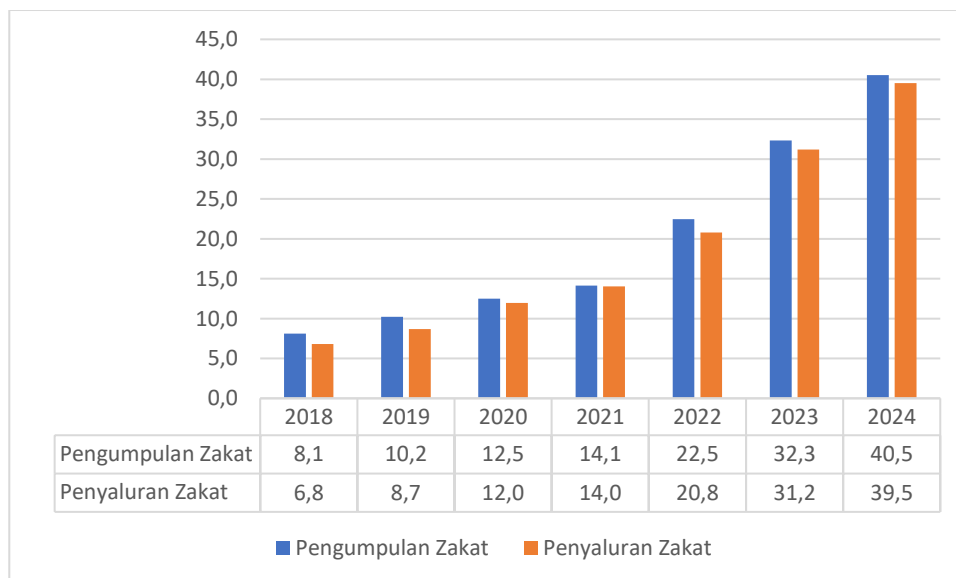
Ketimpangan pendapatan yang terjadi di masyarakat merupakan isu penting lainnya yang muncul di samping masalah kemiskinan dalam pembangunan ekonomi. Tingginya ketimpangan pendapatan dapat menghambat efektivitas pertumbuhan ekonomi dalam menurunkan kemiskinan (T. Wibowo, 2015). Publikasi Badan Pusat Statistik menunjukkan adanya kenaikan rasio gini Indonesia dari 0,379 pada periode Maret 2024 menjadi

0,381 pada periode September 2024 (BPS, 2024a, 2025a). Data tersebut menandakan masih terdapat kesenjangan dalam distribusi pendapatan di masyarakat. Ketimpangan ini dapat menyebabkan akses masyarakat miskin terhadap pendidikan, kesehatan, teknologi, dan kesempatan kerja menjadi terbatas sehingga memperbesar kemiskinan struktural dalam jangka panjang (Putri et al., 2026).

Dalam lingkup ekonomi Islam, zakat mempunyai potensi cukup besar sebagai sarana untuk menekan tingkat kemiskinan dan mengurangi ketimpangan pendapatan di masyarakat (Firmansyah, 2013). Zakat berfungsi sebagai mekanisme pemerataan pendapatan, yaitu dengan menyalurkan sebagian harta dari masyarakat yang berkecukupan kepada pihak yang memerlukan bantuan (Hidayati et al., 2024). Berdasarkan fungsi tersebut, zakat diharapkan mampu mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan menekan kesenjangan ekonomi.

Jumlah umat Islam yang mendominasi populasi Indonesia menjadi salah satu faktor utama tingginya potensi penghimpunan zakat (BAZNAS, 2025). Meskipun demikian, realisasi pengumpulan dan penyaluran zakat masih relatif rendah dibandingkan dengan potensi yang tersedia. Data dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menunjukkan bahwa penghimpunan dan penyaluran zakat terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, tetapi kontribusinya terhadap penurunan kemiskinan secara nasional masih relatif terbatas.

Gambar 0.2 Pengumpulan dan Penyaluran Indonesia



Sumber: Badan Amil Zakat Nasional, data diolah

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengkaji keterkaitan antara zakat, kemiskinan, dan ketimpangan pendapatan sebagai isu penting pada konteks pembangunan ekonomi maupun ekonomi Islam. Temuan empiris pada umumnya mengungkapkan bahwa zakat memiliki hubungan negatif dengan tingkat kemiskinan, sehingga peningkatan zakat dapat menekan angka kemiskinan. Temuan yang diperoleh memiliki konsistensi dengan temuan penelitian yang dilaksanakan oleh Mujahidin (2023) memperlihatkan zakat memengaruhi secara negatif terhadap kemiskinan. Namun temuan tersebut tidak sepenuhnya selaras dengan temuan Febrianto et al. (2025), yang mengungkapkan bahwa peran zakat dalam menekan kemiskinan belum terbukti signifikan secara empiris. Beragamnya temuan yang diperoleh mengindikasikan perlunya analisis yang lebih mendalam mengenai pengaruh

zakat dalam menurunkan kemiskinan dengan memperhatikan faktor-faktor penjelas lain yang dapat memengaruhi hubungan tersebut.

Selain zakat, ketimpangan pendapatan juga menjadi faktor yang dapat dikaitkan dengan tingkat kemiskinan. Secara teoritis, kenaikan tingkat ketimpangan pendapatan berpotensi mendorong peningkatan kemiskinan di masyarakat karena distribusi sumber daya ekonomi yang tidak merata. Hasil penelitian dari Nabila et al. (2026) mendukung pandangan tersebut yaitu bahwa peningkatan ketimpangan pendapatan secara signifikan berkontribusi terhadap meningkatnya kemiskinan. Temuan empiris dari Nugraha et al. (2025) bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya karena menjelaskan mengenai ketimpangan pendapatan yang tidak berkontribusi terhadap kemiskinan. Perbedaan temuan penelitian tersebut mengindikasikan bahwa keterkaitan antara ketimpangan pendapatan dan kemiskinan masih memerlukan kajian lebih lanjut, terutama Indonesia yang mempunyai kondisi baik ekonomi maupun sosial yang berbeda-beda di setiap provinsi.

Adapun penelitian yang mengkaji keterkaitan zakat dengan ketimpangan pendapatan juga menunjukkan ketidakkonsistenan hasil. Fuadi et al. (2025), menemukan bahwa penyaluran zakat belum mampu menurunkan ketimpangan pendapatan secara signifikan. Sedangkan penelitian Fitri et al. (2021) menerangkan mengenai pendayagunaan zakat berperan positif dan signifikan secara statistik terhadap perubahan tingkat ketimpangan pendapatan pada provinsi Aceh. Ketidakteraturan temuan riset mengindikasikan bahwa keterkaitan antara zakat dan ketimpangan pendapatan masih perlu diteliti lebih

lanjut untuk memperoleh kesimpulan yang lebih kuat, terutama dengan menggunakan data panel antar provinsi dan periode pengamatan yang lebih panjang.

Berdasarkan uraian dari berbagai penelitian terdahulu, penelitian ini memiliki novelty dengan memasukkan ketimpangan pendapatan sebagai variabel intervening dalam menganalisis pengaruh zakat terhadap kemiskinan. Melalui pendekatan ini, analisis dapat dilakukan secara lebih komprehensif karena mencakup dampak langsung maupun dampak tidak langsung melalui mekanisme pemerataan pendapatan.

Selain itu, penelitian ini juga memiliki urgensi yang tinggi, mengingat masih tingginya tingkat kemiskinan dan ketimpangan di Indonesia serta pentingnya optimalisasi zakat sebagai instrumen ekonomi Islam. Selain bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi bagi Pemerintah serta lembaga pengelola zakat dalam merumuskan kebijakan yang mendukung efektivitas pengelolaan zakat.

Dengan mempertimbangkan berbagai fenomena dan permasalahan yang telah dijelaskan, penelitian ini mengangkat judul **Analisis Pengaruh Penyaluran Zakat terhadap Tingkat Kemiskinan dengan Ketimpangan Pendapatan sebagai Variabel Intervening di Indonesia Tahun 2018-2024.**

B. Rumusan Masalah

Merujuk dari latar belakang penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, permasalahan dalam riset ini diuraikan ke dalam beberapa poin berikut.

1. Apakah penyaluran zakat berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia?
2. Apakah ketimpangan pendapatan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia?
3. Apakah penyaluran zakat berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia?
4. Apakah ketimpangan pendapatan mampu memediasi pengaruh penyaluran zakat terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Merujuk permasalahan yang telah dirumuskan, terdapat beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh penyaluran zakat terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh penyaluran zakat terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.
4. Untuk menganalisis mediasi ketimpangan pendapatan dalam pengaruh penyaluran zakat terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Selaras dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat yakni.

1. Secara teoritis

Penelitian ini berpotensi meningkatkan penguatan bahan kajian ilmiah pada ranah ekonomi Islam dan ekonomi pembangunan, dengan memperkaya kajian mengenai peran penyaluran zakat sebagai instrumen pemerataan pendapatan dalam menurunkan tingkat kemiskinan melalui mekanisme ketimpangan pendapatan sebagai variabel intervening.

2. Secara praktis

- a. Bagi Pemerintah

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak berwenang dalam perumusan kebijakan penanggulangan kemiskinan serta pengurangan ketimpangan pendapatan melalui penguatan pemanfaatan instrumen zakat.

- b. Bagi Pengelola Zakat

Harapan dari penelitian ini yaitu bermanfaat untuk lembaga pengelola zakat, seperti Badan Amil Zakat Nasional dan Lembaga Amil Zakat lainnya, untuk memperoleh referensi dan masukan dalam mengoptimalkan pengelolaan dan pendayagunaan zakat. Oleh karena itu, zakat akan memberikan daya guna yang lebih besar dalam mengatasi problematika kemiskinan dan pengurangan ketimpangan pendapatan.

c. Bagi Akademisi

Informasi yang dihasilkan dari riset ini dapat dijadikan acuan ilmiah bagi peneliti mendatang yang mengkaji fokus studi yang berkaitan, sekaligus menjadi dasar untuk pengembangan penelitian yang lebih komprehensif.

d. Bagi Masyarakat

Penelitian ini mendukung peningkatan informasi edukatif bagi masyarakat, khususnya dalam memahami pentingnya zakat sebagai instrumen ekonomi yang dapat mendukung kesejahteraan sosial sekaligus mendukung upaya pengurangan kemiskinan melalui pemerataan distribusi pendapatan.

E. Sistematika Pembahasan

Struktur penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bagian yang berkaitan antarbab. Adapun uraian pembahasan pada setiap bab adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pembahasan bab pertama mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, serta manfaat yang diharapkan dari penelitian. Sebagai bagian awal penelitian, bab ini menguraikan permasalahan yang menjadi fokus kajian serta memberikan penjelasan mengenai arah dan batasan ruang lingkup penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab kedua menjabarkan landasan teoritis yang mendukung penelitian, meliputi teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, kerangka berpikir,

serta hipotesis penelitian. Fokus pembahasan dalam bab ini dimaksudkan untuk membangun dasar konseptual yang berfungsi sebagai acuan dalam menjelaskan hubungan antar variabel dan mendukung penyusunan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ketiga memaparkan metode yang diterapkan dalam penelitian, mencakup jenis dan pendekatan penelitian, lokasi atau setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data yang dipakai untuk menjawab permasalahan penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas hasil pengolahan dan analisis data yang selanjutnya diinterpretasikan berdasarkan teori serta penelitian terdahulu yang relevan. Pembahasan pada bab ini dimaksudkan untuk menguraikan temuan penelitian sekaligus memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menyajikan beberapa simpulan yang diperoleh dari analisis terhadap temuan penelitian dan uraian pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu, disampaikan pula rekomendasi bagi peneliti berikutnya dan pihak-pihak terkait sebagai pertimbangan dalam pengembangan penelitian maupun penerapan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Analisis yang telah dilakukan terhadap hubungan penyaluran zakat, ketimpangan pendapatan, dan tingkat kemiskinan menghasilkan sejumlah temuan yang dapat dirumuskan dalam beberapa kesimpulan berikut:

1. Penyaluran zakat terbukti berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Indonesia. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan jumlah zakat yang disalurkan berkaitan dengan semakin rendahnya tingkat ketimpangan pendapatan.
2. Temuan penelitian menunjukkan adanya hubungan searah antara ketimpangan pendapatan dan tingkat kemiskinan di Indonesia, dengan pengaruh yang terbukti signifikan secara statistik. Artinya, semakin tinggi kesenjangan dalam distribusi pendapatan, semakin besar pula tingkat kemiskinan yang terjadi.
3. Penyaluran zakat menunjukkan arah hubungan yang negatif terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia, namun pengaruh tersebut belum terbukti signifikan secara statistik. Dengan demikian, penyaluran zakat belum secara langsung memengaruhi perubahan tingkat kemiskinan selama periode penelitian.
4. Ketimpangan pendapatan terbukti memiliki peran sebagai mediator dalam pengaruh penyaluran zakat terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia. Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara penyaluran zakat dan

kemiskinan tidak hanya berlangsung melalui pengaruh langsung, tetapi juga melalui perubahan tingkat ketimpangan pendapatan.

5. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa ketimpangan pendapatan menjadi salah satu jalur yang menghubungkan penyaluran zakat dengan tingkat kemiskinan di Indonesia. Hasil analisis terhadap pengaruh langsung maupun tidak langsung melalui ketimpangan pendapatan memberikan gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh penyaluran zakat terhadap tingkat kemiskinan dengan ketimpangan pendapatan sebagai variabel intervening, penulis merumuskan beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak terkait dan penelitian selanjutnya, sebagai berikut.

1. Bagi lembaga pengelola zakat

Lembaga pengelola zakat, seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) maupun Lembaga Amil Zakat (LAZ), diharapkan dapat mengoptimalkan penyaluran zakat tidak hanya melalui program yang bersifat konsumtif, tetapi juga memperkuat program pemberdayaan ekonomi produktif. Program seperti pembiayaan usaha mikro, pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan peningkatan kapasitas ekonomi mustahik diharapkan mampu meningkatkan kemandirian ekonomi penerima manfaat sehingga fungsi zakat sebagai instrumen redistribusi pendapatan dan pengentasan kemiskinan dapat berjalan lebih efektif.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan terus memperkuat sinergi dengan lembaga pengelola zakat dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui penyusunan kebijakan yang mendukung optimalisasi penghimpunan dan penyaluran zakat. Selain itu, integrasi program zakat dengan kebijakan penanggulangan kemiskinan diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pemanfaatan zakat sebagai salah satu instrumen pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian berikutnya dapat memperluas model dengan memasukkan faktor-faktor lain yang berkaitan dengan tingkat kemiskinan, seperti pertumbuhan ekonomi, pengangguran, inflasi, indeks pembangunan manusia, serta indikator sosial ekonomi lainnya. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan kemiskinan. Dari sisi cakupan penelitian, periode pengamatan juga dapat diperpanjang atau objek penelitian diperluas ke tingkat provinsi, kabupaten/kota, maupun antarnegara. Perluasan tersebut dapat digunakan untuk melihat apakah temuan penelitian tetap konsisten pada cakupan wilayah dan periode yang berbeda.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian, namun Meskipun penelitian ini telah dilakukan dengan tujuan yang telah ditetapkan,

terdapat beberapa keterbatasan yang perlu menjadi pertimbangan dalam memahami dan menginterpretasikan hasil penelitian, Keterbatasan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Pertama, model penelitian hanya mencakup penyaluran zakat sebagai variabel independen dan ketimpangan pendapatan sebagai variabel intervening dalam menganalisis tingkat kemiskinan di Indonesia. Sementara itu, kemiskinan juga berkaitan dengan berbagai aspek ekonomi, sosial, dan demografi yang belum tercakup dalam model. Dengan demikian, hasil penelitian ini belum dapat menggambarkan keseluruhan faktor yang berperan dalam menentukan tingkat kemiskinan secara menyeluruh.

Kedua, penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari publikasi lembaga terkait. Oleh sebab itu, pelaksanaan analisis bergantung pada ketersediaan, kelengkapan, serta kualitas data yang tersedia. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat membatasi cakupan analisis dalam penelitian ini.

Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan periode pengamatan sesuai dengan ketersediaan data penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian menggambarkan hubungan antarvariabel pada periode tersebut dan belum tentu mencerminkan kondisi pada periode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, K. M., Amalia, N. N., & Ayyubi, S. El. (2016). Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik The Comparative Study Between Productive and Consumptive Based Zakat 1 Pendahuluan 2 Tinjauan Pustaka. *AL-MUZARA'AH*, 4(1), 19–32.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Atkinson, A. B., & Brandolini, A. (2015). Unveiling the ethics behind inequality measurement: Dalton's contribution to economics. *Economic Journal*, 125(583), 209–234. <https://doi.org/10.1111/econj.12225>
- Badan Amil Zakat Nasional. (2023). *Outlook Zakat Indonesia 2023*. <https://drive.google.com/file/d/1PyxTz9u5E4-tyXqJXrE-xAoJBHmD3lyf/view>
- Badan Pusat Statistik. (2024a). Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro di Indonesia Tahun 2024. *Badan Pusat Statistik (BPS)*. <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/11/29/31e54c0717742a2dc13300e4/penghitungan-dan-analisis-kemiskinan-makro-di-indonesia-tahun-2024.html>
- Badan Pusat Statistik. (2024b). Penghitungan dan Analisis Kemiskinan Makro di Indonesia Tahun 2024. *Badan Pusat Statistik (BPS)*.
- Badan Pusat Statistik. (2024c). *Profil Kemiskinan di Indonesia Maret 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Bafadhal, H. (2021). Zakat Harta Kekayaan dalam Perspektif Tafsir Ayat Ahkam. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 21(01), 1–16.

<https://doi.org/10.32939/islamika.v21i01.911>

- Baron, R. M., & Kenny, D. A. (1986). The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations. *Journal of Personality and Social Psychology*, 51(6), 1173–1182.
- Basuki, A. T., & Yuliandi, I. (2014). *Electronic Data Processing (SPSS 15 dan Eviews 7)*; Yogyakarta; 2014). Danisa Media.
- BAZNAS. (2024). Laporan Pengelolaan Zakat Nasional Tahun 2023. In *Badan Amil Zakat Nasional*.
- BAZNAS, H. (2025). BAZNAS RI Ungkap Potensi Zakat Fitrah 2025 Capai Rp8 Triliun, Masyarakat Diimbau Bayar Lewat Lembaga Resmi. *Badan Zakat Nasional*. https://baznas.go.id/news-show/BAZNAS_RI_Ungkap_Potensi_Zakat_Fitrah_2025_Capai_Rp8_Triliun%2C_Masyarakat_Diimbau_Bayar_Lewat_Lembaga_Resmi/2990
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2015). Construction Of CIBEST Model as Measurement of Poverty and Welfare Indices From Islamic Perspective. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 7(1), 87–104. <https://doi.org/10.15408/aiq.v7i1.1361>
- Beik, I. S., & Arsyianti, L. D. (2016). *Ekonomi Pembangunan Syariah*. Rajawali Pers.
- Bhuiya, A., Mahmood, S. S., Masud Rana, A. K. M., Wahed, T., Ahmed, S. M., & Chowdhury, M. R. (2007). A multidimensional approach to measure poverty in rural Bangladesh. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 25(2), 134–

145.

BPS. (2024a). *Gini ratio Maret 2024 tercatat sebesar 0,379*. Badan Pusat Statistik.

<https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/07/01/2371/gini-ratio-maret-2024-tercatat-sebesar-0-379-.html>

BPS. (2024b). *Profil Kemiskinan Di Indonesia, Maret 2024*. Badan Pusat Statistik.

<https://www.bps.go.id/assets/pressrelease/2024/07/01/2370/persent>

BPS. (2025a). *Gini ratio September 2024 tercatat sebesar 0,381*. Badan Pusat

Statistik. <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2025/01/15/2399/giniratio-september-2024-tercatat-sebesar-0-381.html>

BPS. (2025b). *Memahami Perbedaan Angka Kemiskinan versi Bank Dunia dan*

BPS. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/id/news/2025/05/02/702>

BPS. (2025c). *Tingkat Kemiskinan Kembali Menurun*. *Badan Pusat Statistik*.

<https://www.bps.go.id/id/news/2025/07/25/731/tingkat-kemiskinan-kembali-menurun.html>

BPS. (2026). *Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Provinsi, 2025*.

<https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/VUZwV01tSlpPVLpsWIRKbmMxcFhhSGhEVjFoUFFUMDkjMyMwMDAw/luas-daerah-dan-jumlah-pulau-menurut-provinsi.html?year=2025>

Chapra, M. U. (2000). *The future of Islamic Economics : an Islamic Perspective*.

Islamic Foundation.

Costas-Fernández, J., & Lodato, S. (2022). Inequality, poverty and the composition

of redistribution. In *Social Choice and Welfare* (Vol. 59, Issue 4). Springer

Berlin Heidelberg. <https://doi.org/10.1007/s00355-022-01415-5>

- Cupian, Hakim, A. L., Hardiawan, D., Rayyan, R., & Prinary, V. A. (2025). Dampak ZIS, Korupsi, Dan Pendidikan Terhadap Tingkat Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 5(3). <https://doi.org/10.23969/jrie.v5i3.358>
- Dariah, A. R., Sundaya, Y., & Malik, Z. A. (2014). Enriching the Theory of Factor Pricing and Income Distribution in Islamic Perspective. *Journal of Social Science Research*, 5(3), 872–881.
- Darma Darma, & Niluh Anik. (2026). Menjaga Kesucian Finansial : Peran Zakat dalam Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, Dan Pajak*, 3(1), 13–19. <https://doi.org/10.61132/jbep.v3i1.2093>
- Darmalaksana, W. (2022). The need for social theology to strengthen the social functions of Islamic banking in Indonesia. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 78(1), 1–13. <https://doi.org/10.4102/hts.v78i1.7342>
- Darsono, S. N. A. C., Raihana, M., Jati, H. F., & Pachmi, A. (2019). The Impact of Productive Zakat on the Income Inequality of Mustahiq in Yogyakarta. *Journal of Economics Research and Social Sciences*, 3(1). <https://doi.org/10.18196/jerss.030107>
- Fadilla, Z. N. (2016). Mekanisme dan Sistem Distribusi Harta Perspektif Islam. *Ekonomi Syariah*, 1(2), 45–56.
- Faradilah, F., Rizkiyah, I., & Widyaningsih, W. (2023). Pengaruh Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(12), 5364–5371. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/sentri/article/view/1937/186>

1

- Febrianto, M. N., Herlina Wati, & Zulfah Jannatul Karimah. (2025). The Impact of Zakat and Macroeconomics on Poverty in Indonesia: A Panel Data Analysis of 34 Provinces. *International Journal of Islamic Economics*, 7(02), 135–151. <https://doi.org/10.32332/ijie.v7i02.11243>
- Firmansyah. (2013). Zakat Sebagai Instrumen Pengentasan Kemiskinan Dan Kesenjangan Pendapatan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 21(2), 179–190. <https://ejournal.brin.go.id/JEP/article/view/11941/9277>
- Fitri, C. D., Maulana, H., & Safitri, A. (2021). Analisis Pengaruh Penyaluran Zakat terhadap Ketimpangan Pendapatan dan Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh Periode 2007-2017. *Ekobis Syariah*, 2(2). <https://doi.org/10.22373/ekobis.v2i2.10033>
- Foster, J., Greer, J., & Thorbecke, E. (1984). A class of decomposable poverty measures. *Econometrica*, 52(3), 761–766.
- Fuadi, R., Ubaidillah, & Anwar, K. (2025). Zakat dan Ketimpangan Pendapatan : Analisis Data BPS dan BAZNAS 2015 – 2024. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam (SANTRI)*, 3(4), 182–195. <https://journal.areai.or.id/index.php/SANTRI/article/view/1834>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2021). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Edisi 5). Salemba Empat.
- Hafidhuddin, D. (2002). *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Gema Insani Press.

- Hamimi, H., Ismail, A. G., & Zaenal, M. H. (2018). Strategic Role of Zakat in Multidimensional Quality of Life in Sijunjung, Indonesia. *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research*, 73–93. <https://doi.org/10.33102/jmifr.v15i1.101>
- Hidayati, S. N., Nurhayati, & Haryanti, M. (2024). Analisis Zakat Sebagai Instrumen Redistribusi Kekayaan Untuk Mengurangi Kesenjangan Sosial. *EksydaJurnal Studi Ekonomi Syariah*, 5(1), 13. <https://ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/eksyda/article/view/730>
- Idris, M. (2025). Analisis Tematik Hadis Zakat Fitrah : Landasan Normatif dan Penerapannya dalam Konteks Masyarakat Muslim Indonesia “. *Al-Mustafid: Jurnal of Quran and Hadith Studies*, 4(2).
- Kahf, M. (1995a). *Ekonomi Islam: Telaah Analitik Terhadap Fungsi Sistem Ekonomi Islam*. Pustaka Pelajar.
- Kahf, M. (1995b). *Ekonomi Islam* (1st ed.). Pustaka Pelajar.
- Kahf, M. (2014). *Notes on Islamic Economics: The Charitable Sector*.
- Kalsum, U. (2018). Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 41–59.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Khaira Sihotang, M., & Yafiz, M. (2026). *the Moral Paradigm of Islamic Economics: Philosophical Reflections on Tawhid, Justice, and Social Responsibility in the Globel Context*. March.

<http://doi.org/10.22373/jose.v7i1.9653>

Khoirudin, R., & Musta'in, J. L. (2020). Analisis Determinan Ketimpangan Pendapatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tirtayasa Ekonomika*, 15(1), 17. <https://doi.org/10.35448/jte.v15i1.6407>

Kuncoro, M. (2018). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi: Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis* (Edisi 5). Erlangga.

Lestari, N. P., & Auwalin, I. (2022). Zakat and Income Inequality in Indonesia: Panel Data Analysis in 34 Provinces. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*.

Luebker, M. (2014). Income inequality, redistribution, and poverty: Contrasting rational choice and behavioral perspectives. *Review of Income and Wealth*, 60(1), 133–154. <https://doi.org/10.1111/roiw.12100>

Ma'arif, A., Saleh, M., & Saputri, R. (2025). Zakat, Infak Dan Sedekah: Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia. *I-Finance: A Research Journal on Islamic Finance*, 11(01), 144–159. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/28395>

Mannan, M. A. (1997). *Islamic Economics: Theory and Practice*. Idarah-i Adabiyat-i Delli.

Masithoh, Kamsi, & Asmuni. (2025). Existence and Optimization of Zakat, Infaq, Sadaqah in Indonesia for Sustainable Development Goals (SDGs). *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 25(02), 337–350. <https://doi.org/10.23917/profetika.v25i02.8424>

Miftahurrahmat, M., & Munzirin, A. (2025). Ekonomi Zakat Dan Redistribusi

- Kekayaan: Jalan Menuju Keadilan Sosial Islam. *Mukhtasab: Journal of Economics and Islamic Business*, 1(1), 63–78.
<https://doi.org/10.65802/mukhtasab.v1i1.77>
- Mujahidin. (2023). The Effectiveness Of Zakat In Poverty Alleviation: A Meta-Analysis of Empirical Evidence And An Outcome-Based Framework For The Integration Of Islamic Social Policy. *Referensi Islamika: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 130–140. <https://ejournal.abcollab.id/index.php/RI/article/view/573>
- Mukhlisin. (2024). Effectiveness of Productive Zakat in Increasing the Economic Independence of Mustahik at Baznas Mataram City. *Syarah: Jurnal Hukum Islam Dan Ekonomi*, 13(2), 304–330.
- Mulyani, R., & Setiawan, I. (2020). Azas-Azas Dan Landasan Distribusi Pendapatan Dalam Islam. *Asy-Syari'ah*, 21(2), 221–232.
<https://doi.org/10.15575/as.v21i2.4980>
- Nabila, S., Nurjanah, S., & Zahra, S. F. (2026). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pengangguran Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Tahun 2015-2024. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(1), 813–833. <https://indojurnal.com/index.php/ekopedia/article/view/2083/1790>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). *Penelitian Bisnis: Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - Stata - Eviews*. Madenatera.
- Nashihah, F. (2019). *Market Mechanisms in Conventional Economics and Islamic Economics* (No. 93190).
- Nasution, M. E., Setyanto, B., Huda, N., Mufraeni, M. A., & Utama, B. S. (2010).

Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam. Kencana Prenada Media Group.

Ningsih, D. W., & Azzaki, M. A. (2025). Konsep Distribusi Kekayaan Perspektif Ekonomi Syariah dalam Upaya Pemerataan Kesejahteraan. *An Nuqud Journal of Islamic Economics*, 4(1), 57–67.

Nugraha, I. S., Asywadi, H., Alamsyah, A., Syarifa, L. F., Antoni, M., & Adriani, D. (2025). Analisis Ketimpangan Pendapatan Terhadap Tingkat Kemiskinan Petani Karet Di Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. *Warta Perkaretan*, 44(1).
<https://doi.org/10.22302/ppk.wp.v44i1.1065>

Nuradi, N., Khatimah, H., Alim, A., & Muhammad, S. M. J. (2025). The Concept Of Zakat In The Qur'an As Wealth Redistribution And Motivation For Building Social Welfare. *ZAD Al-Mufassirin*, 7(1), 123–152.
<https://doi.org/10.55759/zam.v7i1.269>

Putri, D. A., Teguh, D., Prakoso, A., Hidayati, S., Ekonomi, P., Pamulang, U., Selatan, T., Ekonomi, P., Pamulang, U., Selatan, T., Ekonomi, P., Pamulang, U., Selatan, T., Ekonomi, P., Pamulang, U., & Selatan, T. (2026). *Pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan di indonesia*. 03, 39–45.
<https://sihojournal.com/index.php/jukoni/article/view/1498/1245>

Qardawi, Y. (1998). *Hukum Zakat : Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis*. Mizan dan Pustaka Litera AntarNusa.

Rahim, S. (2013). Distributive Justice: A Perspective from Islamic Economics Literature. *Journal of Emerging Economies and Islamic Research*, 1(3), 77.
<https://doi.org/10.24191/jeeir.v1i3.9131>

- Rahmawaty, A. (2013). Upaya Pemerataan Kesejahteraan Melalui Keadilan Distributif. *Equilibrium*, 1(1), 1–17.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, (2011).
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39267/uu-no-23-tahun-2011>
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, (2011).
- Rohadatul, R., Khansa, A., Salpira, A., Wardana, R., Malik, A., Banking, I., & Program, S. (2026). Ownership And Property In Islam : A Justice And Social Responsibility Perspective. *International Review of Islamic Studies in Economics and Finance*, 2(1), 1–8.
- Romdoni, A., & Nurpalah, J. (2025). The Effectiveness Of National Zakat Distribution In 2024 In Alleviating Poverty In Indonesia. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(1), 175–184. <https://doi.org/10.30868/ad.v>
- Sabilah, R. (2023). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Kota Metro dalam Perspektif Ekonomi Islam. *SALAM: Islamic Economics Journal*, 4(1), 62–78.
- Shaikh, S. A. (2017). Equitable Distribution of Income with Growth in an Islamic Economy. *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 3(3), 6–14. <https://doi.org/10.25272/j.2149-8407.2017.3.3.01>
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suhariyanto, K., Avenzora, A., & Karyono, Y. (2009). *Analisis Kemiskinan, Ketenagakerjaan, dan Distribusi Pendapatan*. Badan Pusat Statistik.
- Suharto, E. (2017). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian*

Strategis Pembangunan kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Refika Aditama.

Sukmawati, M. I. (2024). Baitul Mal Aceh and Productive Zakat Education for Mustahiq. *Bulletin of Islamic Research*, 2(2), 327–342. <https://doi.org/10.69526/bir.v2i2.11>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003a). *Economic Development* 8th edition. In Pearson. <http://eco.eco.basu.ac.ir/BasuContentFiles/57/57304a77-1269-4081-bd5b-4c66b84b06a4.pdf>

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2003b). *Economic Development* 8th edition. In Pearson.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2012). *Economic Development* (11th ed.). Pearson Education.

Umar, H. (1999). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Raja Grafindo Persada.

Wibowo, D., Mulyono, S., Wijaya Kusuma, J., Arofah, I., Arnawisuda Ningsi, B., Saputra, E., & Purwasih, R. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik*.

Wibowo, T. (2015). Kemiskinan, Ketimpangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (Tinjauan Analisis Regional). *Kajian Ekonomi Dan Keuangan*, 16(2), 24–54. <https://doi.org/10.31685/kek.v16i2.41>

Zulhendra, Z., & Aripudin, A. (2021). Peranan Zakat Sebagai Strategi Dakwah dalam Pemberdayaan Ekonomi pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Iman Dan Spiritualitas*, 1(4), 515–522. <https://doi.org/10.15575/jis.v1i4.14022>